

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa ini manusia dimudahkan melakukan segala aktifitas dengan bantuan teknologi digital baik dalam bidang ekonomi, sosial, kebudayaan hingga dalam bidang pendidikan. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, muncul pandemi COVID-19 yang perkembangan dan penyebarannya begitu cepat dan meluas sehingga dalam waktu singkat telah menyebar ke seluruh belahan dunia. Menurut

Khasanah, dkk (2020) salah satu sektor yang mengalami dampak dari pandemi ini adalah pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Pandemi COVID-19 menjadikan institusi pendidikan mendadak menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, terutama secara daring. Pembelajaran jarak jauh secara daring adalah pembelajaran jarak jauh yang cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologi internet. Sistem pembelajaran daring mengupayakan agar siswa tetap bisa belajar di rumah tanpa perlu datang ke sekolah. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem berbasis aplikasi yang dapat dilakukan di tempat yang jauh. Pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka, namun secara virtual sehingga terkesan lebih praktis dan mudah dilaksanakan di tengah pandemic seperti sekarang ini. pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dari rumah atau di manapun sesuai dengan kesepakatan antara peserta didik dengan pengajar, selain itu pembelajaran ini hanya memerlukan koneksi internet sehingga tidak perlu melakukan tatap muka secara langsung (Adijaya & Santosa, 2018:105).

Oleh karena itu, keberlangsungan pembelajaran daring tidak dapat dilepaskan dari keberadaan infrastruktur internet sebagai teknologi utamanya. Dalam pembelajaran daring, keberadaan kelas tempat penyelenggaraan pembelajaran digantikan oleh kelas virtual yang disebut *learning management system* (LMS). Dibutuhkan media yang efektif untuk menyelenggarakan pembelajaran daring. Media tersebut dapat berbasis aplikasi android seperti

WhatsApp, Telegram, Aplikasi Zoom, Aplikasi Ruang Guru ataupun berbasis website seperti Youtube, Portal Rumah Belajar, Kelas Pintar. Quizz.

Salah satu media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah media pembelajaran menggunakan Aplikasi Zoom sebagai sarana pertemuan dan terintegrasi dengan aplikasi PowerPoint sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Media PowerPoint ini memudahkan siswa dalam penyerapan materi dengan metode presentasi. Microsoft Office Power Point merupakan program aplikasi kantor bertipe slide show (lembar kerja yang merupakan kaca objek bergantian) yang digunakan untuk mempresentasikan konsep dan argumen yang ingin ditunjukkan pada orang lain secara simple dan mudah dipahami. Hal ini tentunya akan mempermudah pendidik ataupun peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan aktivitas jasmani, fisik, permainan dan olah raga terpilih yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Sebagai mata pelajaran, Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai - nilai (sikap – mental – emosional sportivitas-spiritual - sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan

bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani menggunakan media powerPoint sudah banyak diterapkan diberbagai sekolah sebagai metode pembelajaran yang efektif dan mudah diaplikasikan. Hasil wawancara dari sekolah SMP yang ada di Kecamatan Citeureup menunjukan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani disekolah SMP tersebut telah menggunakan media powerpoint. Selain mudah untuk diaplikasikan, powerpoint juga diunggulkan dengan banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunanya, sehingga peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada PowerPoint. Proses pembelajaran siswa akan terbebas dari rasa bosan atau jenuh. Hal ini sangat penting dilakukan karena dapat mewujudkan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diserap maksimal oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul Persepsi Siswa SMP Tentang Media Pembelajaran PowerPoint dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani pada Peserta Didik Se-Kecamatan Citeureup Bogor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani

2. Strategi pembelajaran yang dilakukan guru masih monoton
3. Dibutuhkan strategi pembelajaran yang efektif yang harus diterapkan untuk meningkatkan kemampuan belajar

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah pada persepsi siswa SMP tentang media pembelajaran powerpoint dalam pelajaran pendidikan jasmani pada peserta didik se-kecamatan Citeureup Bogor.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya adalah persepsi siswa SMP tentang media pembelajaran powerpoint dalam pelajaran pendidikan jasmani pada peserta didik se-kecamatan Citeureup Bogor?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan alternatif yang dapat dipilih dalam pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint serta dapat menambah khasanah yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar Penjas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi pengajar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran penjas terkait pemanfaatan media pembelajaran powerpoint dalam proses belajar mengajar penjas.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pemanfaatan media pembelajaran PowerPoint dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani.

